

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengembangan Karir dan Stress Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi sebagai variabel intervening. Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuisioner, dengan sampel 84 responden karyawan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumbar. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif (Descriptive) dan analisis jalur (Path Analysis). Hasil penelitian didapatkan: (a) pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi sebesar 0,792 dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). (b) stress kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap komitmen organisasi sebesar -0,059 dengan tingkat signifikan ($0,463 > 0,05$). (c) pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja sebesar 0,219 dengan tingkat signifikan ($0,049 < 0,05$). (d) stress kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi kerja sebesar 0,068 dengan tingkat signifikan ($0,352 > 0,05$). (e) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja sebesar 0,661 dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). (f) pengembangan karir mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap prestasi kerja melalui komitmen organisasi sebesar ($0,792 \times 0,061 = 0,523$). (g) stress kerja mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap prestasi kerja melalui komitmen organisasi sebesar ($-0,056 \times -0,661 = -0,039$). Akhirnya penulis menyarankan agar prestasi kerja meningkat maka PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumbar harus meningkatkan Komitmen organisasi, meningkatkan pengembangan karir dan menurunkan stress kerja.

Kata kunci: Prestasi Kerja, Pengembangan Karir, Stres Kerja, Komitmen Organisasi.